

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian meliputi prosedur dan cara melakukan pengolahan data untuk menjawab atau memecahkan masalah penelitian termasuk pengujian hipotesis sehingga memudahkan pembuatan kesimpulan. Metode penelitian mempunyai peranan yang sangat penting dalam upaya pengumpulan data yang diperlukan dalam suatu penelitian. Sugiyono (2006: 1) menyatakan bahwa:

Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah yang dilakukan untuk mendapatkan data yang objektif, *valid*, dan *reliable* dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah.

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasional dan verifikatif, yaitu suatu metode penelitian yang digunakan untuk menentukan apakah terdapat hubungan antara dua variabel atau seberapa jauh korelasi yang ada diantara variabel yang diteliti dan menggambarkan fakta atau keadaan yang terjadi pada saat penelitian berlangsung.

Seperti yang diungkapkan oleh Mudrajat Kuncoro (2005:9) bahwa “metode korelasional adalah berusaha untuk menentukan apakah terdapat hubungan antara dua variabel atau lebih serta seberapa jauh korelasi yang ada diantara variabel yang diteliti.”

Adapun metode penelitian verifikatif yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk menguji kebenaran atau teori yang telah ada, tetapi bukan untuk

menciptakan teori baru. Seperti yang dikemukakan oleh Iqbal Hasan (2006) bahwa “penelitian yang bertujuan verifikatif yaitu menguji kebenaran sesuatu dalam bidang yang telah ada sebelumnya”.

Data kemudian diolah, dianalisis dan diproses lebih lanjut dengan dasar teori yang dipelajari sehingga pada akhirnya menghasilkan suatu kesimpulan yang dapat digunakan sebagai dasar untuk memberikan saran terbaik. Sedangkan analisis dilakukan dengan menggunakan metode statistik untuk keperluan pengujian diperlukan serangkaian langkah-langkah yang akan dimulai dari operasionalisasi variabel, rancangan variabel, rancangan pengujian hipotesis dan teknik pengumpulan data.

3.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

3.2.1 Definisi Variabel

Menurut Suharsimi Arikunto, “Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel itu ada dua, yaitu variabel bebas dan variabel terikat”. (1998:91)

Profitabilitas merupakan variabel eksogen dan independen, diberi notasi X yang akan mempengaruhi tingkat harga saham (variabel Y) yang merupakan variabel terikat. Dan akan diselidiki berapa besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Untuk mengetahui apakah tingkat profitabilitas akan mempengaruhi besarnya harga saham, maka dilakukan perbandingan antara lain:

Tabel 3. 1 Operasionalisasi variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Profitabilitas (variabel X)	<i>Return On Assets (ROA)</i>	$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$	Rasio
Perubahan Harga Saham (variabel Y)	Kenaikan atau penurunan yang terjadi pada harga saham.	Persentase perubahan harga saham $\frac{S_n - S_{n-1}}{S_{n-1}} \times 100\%$	Rasio

3.3 Populasi dan Teknik Sampling

3.3.1 Populasi

Sugiyono (2006: 57) populasi dalam suatu penelitian merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga benda-benda alam yang lain.

Berdasarkan pengertian tersebut maka yang menjadi populasi adalah laporan keuangan dan data harga saham PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. sejak *go public*.

3.3.2 Teknik Sampling

Menurut Suharsimi Arikunto (1992: 104) sampel adalah: “sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel.”

Sugiyono, (2006:57) menyatakan bahwa “sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling purposive*. Menurut Sugiyono (2006: 96) “*sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”.

Dalam penelitian ini, sampel yang akan diteliti adalah laporan keuangan dan data harga saham PT. Telkom tahun 2004 sampai tahun 2006.

3.4 Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

3.4.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Telaah Kepustakaan (Studi Literatur), teknik ini dilaksanakan dengan maksud untuk memperoleh data kualitatif atau data pendukung berfungsi sebagai landasan teori guna mendukung data kuantitatif. Data tersebut diperoleh dari literatur serta referensi-referensi lainnya yang berkaitan dengan objek dan masalah penelitian.
2. Dokumentasi, dilaksanakan dengan cara meneliti laporan keuangan dan data harga saham PT. Telkom, Tbk. yang diambil dari website PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. yaitu di www.telkom-indonesia.com.

3.4.2 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian selalu diperlukan instrumen yang akan digunakan beserta skala pengukurannya untuk membuktikan hal yang diteliti. Dalam penelitian ini penulis menggunakan instrumen laporan harga saham dan rasio profitabilitas perusahaan.

3.5 Rancangan Pengujian Hipotesis dan Teknik Analisis Data

Untuk mengungkapkan variabel – variabel yang diteliti, diperlukan suatu alat ukur atau skala tes yang valid dan dapat diandalkan, agar kesimpulan penelitian tidak akan keliru dan memberikan gambaran yang jauh berbeda dengan keadaan yang sebenarnya.

3.5.1 Rancangan Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang akan dibuktikan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh profitabilitas terhadap perubahan harga saham, di mana terlebih dahulu di formulasikan hipotesis 0 dan hipotesis alternatifnya, adalah sebagai berikut :

H_0 :Profitabilitas mempunyai pengaruh negatif terhadap perubahan harga saham.

H_1 :Profitabilitas mempunyai pengaruh positif terhadap perubahan harga saham.

3.5.2 Teknik Analisis Data

Untuk menguji hipotesis yang penulis ajukan maka diperlukan perhitungan dengan cara menganalisis data yang telah diperoleh.

3.5.2.1 Analisis Data Akuntansi

Untuk menjawab permasalahan pertama mengenai bagaimana profitabilitas (ROA) maka dapat dicari dengan menggunakan rumus:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

Jadi sebelumnya diperlukan dahulu data-data mengenai berapa laba bersih dan total aktiva, lalu dengan menggunakan rumus di atas, maka jumlah ROA dapat diketahui.

Dan untuk mencari bagaimana perubahan harga saham PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. diperlukan rumus persentase sebagai berikut:

$$\frac{S_n - S_{n-1}}{S_{n-1}} \times 100\%$$

Sudjana (2000: 60)

Dimana:

S_n = Harga saham BEJ periode sekarang

S_{n-1} = Harga saham BEJ periode sebelumnya

3.5.2.2 Analisis Kolerasi

Teknik analisis kolerasi yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah *Analisis Kolerasi Product Moment* yang digunakan untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel X dan variabel Y, di mana derajat hubungan tersebut dinyatakan dengan rumus *r* yang dinamakan *koefisien kolerasi* dengan rumus :

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Suharsimi Arikunto, 2002:146)

Di mana :

r = koefisien korelasi

n = banyaknya sampel yang diteliti

X = profitabilitas (ROA)

Y = perubahan harga saham

Kemudian nilai *r* yang diperoleh dibandingkan dengan kriteria interpretasi koefisien kolerasi yaitu sebagai berikut :

Tabel 3. 2
Kriteria Interpretasi Koefisien Kolerasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

(Sugiyono, 2006:149)

3.5.2.3 Analisis Regresi

3.5.2.3.1 Uji Normalitas

Untuk menentukan apakah sampel data tersebut berdistribusi normal atau tidak, dalam penelitian ini penulis menggunakan salah satu metode uji normalitas dalam *software SPSS (Statistical Product and Service Solutions)* versi 12.0, dengan menu uji *Kolmogorov-Smirnov*.

Dalam penelitian ini digunakan skala data rasio, yang menurut Singgih Santoso (2000: 5) “merupakan data dengan tingkat pengukuran paling ‘tinggi’ diantara jenis data lainnya (nominal, ordinal, dan interval).”

Atas dasar teori tersebut, maka uji ini dapat digunakan dalam penelitian statistik parametrik, karena menurut Singgih Santoso (2000: 311) “... uji Kolmogorov-Smirnov bisa dipakai untuk uji keselarasan yang berskala minimal ordinal.”

Uji Kolmogorov-Smirnov berdasar pada kriteria pengambilan keputusan berikut:

1. Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka distribusi normal.
2. Jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka distribusi tidak normal.

Singgih Santoso (2000: 314).

3.5.2.3.2 Uji Linieritas

Menurut Sudjana (1997: 199) bahwa setelah diketahui variabel X dan variabel Y merupakan dua variabel yang mempunyai hubungan fungsional, maka selanjutnya perlu diketahui apakah hubungan tersebut benar-benar ada dan linier.

Untuk itu dilakukan uji linieritas regresi variabel X atas variabel Y, yang dimaksudkan untuk mengetahui kemungkinan adanya hubungan linier antara variabel X dan variabel Y. Pengujian ini dilakukan dengan analisis grafik *Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual* dengan menggunakan SPSS versi 12.0.

3.5.2.3.3 Penentuan Model Analisis Regresi

Analisis dapat dilanjutkan dengan menghitung persamaan regresinya. Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan variabel dependen. Persamaan umum regresi sederhana adalah:

$$Y = a + bX$$

(Sudjana, 1997:204)

Dari persamaan di atas maka nilai a dan b dapat diketahui dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

(Sudjana, 1997:205)

Dimana:

n = banyaknya sampel

Y = perubahan harga saham

X = profitabilitas (ROA)

Kemudian nilai a dan b yang telah diperoleh dimasukkan ke dalam persamaan analisis regresi linier sederhana, maka kita akan mengetahui perubahan yang terjadi pada variabel Y atau meramalkan nilai variabel Y berdasarkan nilai variabel X yang diketahui.

3.5.2.4 Koefisien Determinasi

Kemudian untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y , maka penulis menggunakan *teknik koefisien determinasi (kd)*. Dimana dalam penggunaannya koefisien determinasi dinyatakan dalam prosentasi dengan rumus sebagai berikut :

$$kd = r^2 \times 100\%$$

Dengan asumsi $0 < r^2 < 1$

Sudjana (1997: 205)